

Penguatan Kelembagaan Alumni SPR Seluruh Indonesia

(Strengthening the Institutional Capacity of SPR Alumni Across Indonesia)

Muladno^{1*}, Bramada Winiar Putra¹, Afton Attabany¹, Sutisna Riyanto², Anggraini Sukmawati³,
Farida Ratna Dewi³

¹ Fakultas Peternakan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

² Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

³ Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: E-mail: muladno@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program Dosen Pulang Kampung yang berfokus pada “Penguatan Kelembagaan Alumni SPR Seluruh Indonesia” dilaksanakan di SASPRI-K Cijeruk untuk memperkuat kapasitas teknis, manajerial, dan kelembagaan peternak rakyat berbasis model Sekolah Peternakan Rakyat. Kegiatan dilaksanakan melalui kunjungan lapangan sepanjang Juni hingga November 2025 yang mencakup survei kondisi aktual, diskusi tematik, evaluasi teknis, dan pendalaman kelembagaan bersama pengurus dan anggota. Metode yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, sesi diskusi interaktif, serta analisis kelembagaan dan produksi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa SASPRI-K memiliki struktur organisasi yang aktif dan produksi susu terbilang stabil, namun masih dihadapkan pada beberapa kendala seperti tidak adanya legalitas induk, belum adanya SOP, pencatatan yang belum terintegrasi, variasi kualitas pakan, dan dasar kemitraan industri yang belum kuat karena belum adanya MoU formal. Intervensi pendampingan menghasilkan sejumlah output, antara lain pemetaan kondisi sembilan divisi dalam kelembagaan SASPRI-K, rekomendasi teknis budidaya dan sanitasi, kerangka awal rencana bisnis, pembentukan tim persiapan pembentukan koperasi produsen, serta peta jalan penguatan kelembagaan dan hilirisasi produk susu. Kegiatan ini meningkatkan kapasitas alumni SPR dalam pengelolaan usaha yang berbasis data, memperluas jejaring kemitraan, serta mendorong kesiapan kelompok ternak menuju kelembagaan formal yang berdaya saing. Program ini sesuai dengan upaya pencapaian SDGs 2, 4, 8, 9, dan 12 melalui peningkatan produktivitas, pendidikan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi, inovasi kelembagaan, dan praktik peternakan berkelanjutan.

Kata kunci: kelembagaan, pemberdayaan, peternakan rakyat, SASPRI-K, SPR

ABSTRACT

The Dosen Pulang Kampung Program, which focuses on “Strengthening the Institutional Capacity of SPR Alumni Across Indonesia”, was implemented at SASPRI-K Cijeruk to strengthen the technical, managerial, and institutional capacity of smallholder farmers based on the Smallholder Livestock Farming model. Activities were conducted through a series of field visits from June to November 2025, including assessments of actual conditions, thematic discussions, technical evaluations, and institutional capacity-building sessions with group leaders and members. The methods employed included direct observation, in-depth interviews, interactive discussion sessions, and institutional and production analyses. The findings indicate that SASPRI-K possesses an active organizational structure and relatively stable milk production, yet continues to face several challenges such as the lack of legal institutional status, absence of standardized operating procedures, unintegrated record-keeping systems, inconsistent feed quality, and a weak foundation for industrial partnerships due to the absence of formal MoUs. The intervention generated several strategic outputs, including detailed mapping of the nine internal divisions of SASPRI-K, technical recommendations related to husbandry and sanitation, an initial collective business plan, formation of a preparatory team for establishing a producer cooperative, and a roadmap for institutional strengthening and dairy product downstream development. These activities successfully increased SPR and prepared groups to transition toward formal and competitive institutional structures. This program is in line with efforts to achieve SDGs 2, 4, 8, 9, and 12 through increased productivity, sustainable education, economic growth, institutional innovation, and sustainable farming practices.

Keywords: community empowerment, institutional strengthening, SASPRI-K, smallholder livestock farming, SPR